

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara explanatory style dengan learned helplessness pasien stroke rawat jalan yang dilakukan pada praktek dokter swasta di Kota Bandung. Penelitian menggunakan metode korelasional dan teknik analisis korelasi sebagai cara pengolahan data. Sampel didapatkan dengan menggunakan teknik snowball sampling dengan jumlah sampel sebanyak 12 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner explanatory style yang dimodifikasi berdasarkan alat ukur explanatory style dan teori optimisme dari Seligman (1990) serta kuesioner learned helplessness yang diadaptasi dari alat ukur yang sama buatan Seligman (1990). Kuesioner explanatory style memiliki 24 item sedangkan kuesioner learned helplessness memiliki 20 item. Validitas keduanya menggunakan uji expert validity dan uji reliabilitas dengan metode interrater reliability.

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat bahwa korelasi antara explanatory style dengan learned helplessness tidaklah signifikan dengan nilai signifikansi (0,300) dan nilai korelasi sebesar (-0,365). Sedangkan untuk korelasi antara sub-dimensi explanatory style dengan learned helplessness, didapati hanya sub-dimensi pervasiveness bad yang memiliki korelasi yaitu sebesar (0,737) dengan nilai signifikansi sebesar (0,015).

Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberi saran agar penelitian selanjutnya dilakukan menggunakan metodologi studi kasus dengan karakteristik sampel yang sama agar dinamika kaitan antara explanatory style dan learned helplessness dapat dilihat dengan lebih mendalam. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut pada sub-dimensi pervasiveness bad dengan learned helplessness.

ABSTRACT

This research has been done to see correlation between outpatient's stroke explanatory style and learned helplessness at doctors in Bandung. This research used correlational methode and analysis technique to analyze the data. Researcher obtained sample through snowball sampling technique and get 12 participants for this research.

The measurement tools that used in this research are explanatory style questionnaire which modified according to Seligman's (1990) explanatory style questionnaire and optimism theory, and learned helplessness questionnaire which adapted by the same questionnaire made by Seligman (1990). Explanatory style questionnaire consist of 24 items whereas learned helplessness questionnaire consist of 20 items. To see validity, both questionnaire used expert validity and to see reliability, both questionnaire used interrater reliability.

Based on the calculated data, there is no significant correlation between explanatory style and learned helplessness with signifcation number (0,300) and correlation number (-0,365). Whereas for correlation between explanatory style sub-dimention and learned helplessness, only pervasiveness bad showing correlation which is in (0,737) and signifcation number (0,015).

From this research, researcher suggest to use case study methode for further research with the same characteristic sample, so the dynamics between explanatory style and learned helplessness can be see deeper. Beside, there should be further research in sub-dimention pervasiveness bad and learned helplessness.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pikir	12

1.6	Asumsi	21
1.7	Hipotesis	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Explanatory Style</i> dan <i>Learned Helplessness</i>	22
2.1.1	Dua Cara Memandang Kehidupan	22
2.1.2	<i>Explanatory Style</i>	23
2.1.3	<i>Helplessness</i>	25
2.1.4	<i>Learned Helplessness</i>	27
2.1.5	Hubungan Antara <i>Learned Helplessness</i> dan Depresi	28
2.1.6	Simptom Utama Depresi	30
2.2	Stroke	31
2.2.1	Jenis-jenis Stroke	32
2.2.2	Simptom Umum dari Stroke	33
2.2.3	Depresi Pasca Stroke	37
2.2.4	Individu dengan Resiko Penyakit Stroke	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	40
3.2	Bagan Rancangan Penelitian	40
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.3.1	Variabel Penelitian	41
3.3.2	Definisi Operasional	41

3.4	Alat Ukur	43
3.4.1	Kuesioner <i>Explanatory Style</i> dan <i>Learned Helplessness</i>	43
3.4.1.1	Alat Ukur <i>Explanatory Style</i>	43
3.4.1.2	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Explanatory Style</i>	43
3.4.1.3	Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Explanatory Style</i>	44
3.4.1.4	Alat Ukur <i>Learned Helplessness</i>	44
3.4.1.5	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Learned Helplessness</i>	45
3.4.1.6	Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Learned Helplessness</i>	45
3.4.2	Prosedur Pengisian	45
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang	46
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	46
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur	46
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur	47
3.5	Populasi dan Teknik <i>Sampling</i>	47
3.5.1	Populasi Sasaran	47
3.5.2	Karakteristik Sampel	47
3.5.3	Teknik Pengambilan Sampel	48
3.6	Teknik Analisis Data	48
3.7	Hipotesis Statistik	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Pelaksanaan Penelitian	50
4.2	Gambaran Umum Responden	51

4.2.1 Jenis Kelamin	51
4.2.2 Usia	51
4.2.3 Pendidikan Terakhir	52
4.2.4 Status Marital	53
4.2.5 Pekerjaan	53
4.3 Hasil Penelitian	54
4.3.1 Gambaran Hubungan <i>Explanatory Style</i> dengan <i>Learned Helplessness Explanatory Style</i>	54
4.3.2 <i>Explanatory Style</i>	54
4.3.3 <i>Learned Helplessness</i>	55
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
5.2.1 Saran Teoritis	62
5.2.2 Saran Praktis	63

DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Explanatory Style</i>	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Learned Helplessness</i>	45
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.2 Usia Responden.....	51
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	52
Tabel 4.4 Status Marital Responden	53
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden	53
Tabel 4.6 Gambaran Hubungan <i>Explanatory Style</i> dengan <i>Learned Helplessness</i>	54
Tabel 4.7 <i>Explanatory Style</i>	54
Tabel 4.8 <i>Learned Helplessness</i>	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	20
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	40